

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan Umum tentang Penyelesaian Sengketa	16
B. Tinjauan Umum tentang Gugatan Perwakilan Kelompok (<i>Class Action</i>)	18
C. Tinjauan Umum tentang Perlindungan Konsumen	20
D. Tinjauan Umum tentang Sengketa Konsumen	22
E. Tinjauan Umum Penyelesaian Sengketa Konsumen	23
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Bahan Penelitian	26
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Jalannya Penelitian	29
F. Analisis Hasil Penelitian	30
G. Kendala Penelitian	31

BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
1. Menciptakan peradilan yang lebih ekonomis, sederhana, dan cepat 60	
2. Menciptakan peluang/akses terhadap keadilan semakin besar	64
3. Pemberitahuan dan opsi pernyataan keluar (<i>Opt Out</i>) menghasilkan jumlah Anggota Kelompok yang lebih besar	65
4. Mekanisme penetapan Hakim di awal pemeriksaan	68
5. Mendorong terciptanya kegiatan ekonomi yang lebih baik di masyarakat	69
B. Kekurangan penyelesaian sengketa Konsumen melalui mekanisme Gugatan Perwakilan Kelompok (<i>Class Action</i>)	71
1. Pengaturan mengenai Wakil Kelompok belum rinci	71
2. Kesulitan untuk menentukan siapa yang menjadi Saksi	74
3. Jumlah minimum Anggota Kelompok yang belum diatur	75
4. Pengaturan yang saling bertentangan dalam PERMA No. 1 tahun 2002	76
5. Prosedur pernyataan keluar (<i>Opt Out</i>) dapat merugikan pihak yang tidak ingin terlibat	78
6. Pengaturan mengenai tahap mediasi yang tidak diatur secara tegas 79	
7. Kemungkinan terjadinya Duplikasi Gugatan	81
8. Publikasi adanya Gugatan dapat menyudutkan Pelaku Usaha (Tergugat)	82
9. Peluang terjadinya kebangkrutan usaha	84
BAB V	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89